



RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING
SMK PERTANIAN NEGERI 2 TUGUMULYO
Tahun Ajaran 2020/2021

Jl. Lapter Silampari Kel. Air Kuti No. 21 Telp. (0733) 451710 Lubuklinggau Timur I
(31626) e-mail : smk.sppmura@gmail.com Website : smkpn-mura.sch.id

RENCANA PELAKSANAAN LAYANAN (RPL)
BIMBINGAN KLASIKAL [COUNSELING FROM HOME]
SEMESTER GANJIL TAHUN PELAJARAN 2020/2021

Komponen	:	Layanan Dasar
Bidang Layanan	:	Pribadi, Sosial dan Belajar
Topik / Tema Layanan	:	Pemasyarakatan BK di Sekolah
Kelas / Semester	:	10 / Ganjil
Alokasi Waktu	:	1x 45 menit
Tanggal	:	20 Juli 2020
Pertemuan	:	-1

1.	Tujuan Layanan 1. Peserta didik/konseli dapat memahami Keberadaan BK disekolah 2. Peserta didik/konseli dapat memahami Tujuan BK 3. Peserta didik/konseli dapat memahami Hubungan BK dengan masalah siswa
2.	Metode, Alat dan Media 1. Metode : Diskusi dan Tanya Jawab [<i>Contextual teaching learning</i>] 2. Alat / Media : Power Point tentang Pemasyarakatan BK di Sekolah, Google Classroom, Whatsapp
3.	Langkah-langkah Kegiatan Layanan 1. Tahap Awal/Pendahuluan (Melalui Whatsapp grup kelas dan Google Classroom, guru mengingatkan peserta didik untuk mempersiapkan diri dalam pembelajaran Online dan Pembelajaran luring) a. Guru BK melakukan salam pembukaan pelayanan b. Guru BK meminta berdoa sebelum pembelajaran dimulai. c. Guru BK menanyakan kabar peserta didik dan mengecek kehadiran peserta didik d. Guru BK menyampaikan berperilaku hidup sehat dan mengikuti protokol kesehatan Covid-19 serta memberikan semangat untuk terus belajar di masa Pandemi Covid-19 e. Guru BK menyampaikan tujuan layanan yang akan dicapai f. Guru BK menjelaskan rencana kegiatan pelayanan penugasan mandiri luring kepada peserta didik (pemberian petunjuk dan penjelasan rencana kegiatan, garis besar kegiatan yang akan dilakukan, dan lingkup dan teknik evaluasi yang akan digunakan) g. Menanyakan kesiapan kepada peserta didik 2. Tahap Inti a. Peserta didik membaca materi yang tentang pemasyarakatan Bimbingan Konseling di Sekolah yang sudah disediakan di media Google Classroom dan <i>hardcopy</i> materi b. Peserta didik menyimak tayangan PPT tentang pemasyarakatan Bimbingan Konseling di Sekolah. c. Peserta didik menyimak tayangan video tentang Pemasyarakatan Bimbingan Konseling melalui tautan: 1) https://www.youtube.com/watch?v=99ZWjvL4RDII 2) https://www.youtube.com/watch?v=ZMw50A1IkG0 d. Peserta didik diberi kesempatan untuk bertanya setelah menyimak tayangan PPT dan video melalui forum Google Classroom.

	<p>e. Peserta didik menjawab pertanyaan yang diberikan guru melalui forum Google Classroom (peserta didik yang lainnya menyimak jawaban temannya untuk siap memberikan tanggapan), peserta didik membandingkan hasil yang sudah dikumpulkannya dengan pembahasan yang guru berikan</p> <p>f. Peserta didik menyimak penjelasan guru mengenai pemasyarakatan Bimbingan Konseling di Sekolah.</p> <p>3. Tahap Penutup</p> <p>a. Guru BK mengajak peserta didik membuat kesimpulan yang terkait dengan materi layanan</p> <p>b. Guru BK mengajak peserta didik untuk agar dapat menghadirkan Tuhan dalam hidupnya</p> <p>c. Guru BK menyampaikan materi layanan yang akan datang</p> <p>d. Guru BK mengakhiri kegiatan dengan berdo'a dan salam</p>
<p>4.</p>	<p>Evaluasi</p> <p>1. Evaluasi Proses : Memperhatikan proses layanan dengan refleksi hasil masing-masing peserta didik dan sikap atau antusias peserta didik dalam mengikuti kegiatan layanan.</p> <p>2. Evaluasi Hasil : Evaluasi setelah mengikuti kegiatan klasikal, antara lain: merasakan suasana yang menyenangkan, pentingnya topik yang dibahas, cara penyampaian yang menarik.</p>

**Mengetahui
Kepala Sekolah**

H. Yusep Mubarok, S.P., M.Pd.
NIP . 196209121989091001

Musi Rawas, 20 Juli 2020

Guru BK/Konselor

Lulu Retno Wulandari, M.Pd., Kons.
NIP.

MATERI LAYANAN BIMBINGAN DAN KONSELING (Format Klasikal)

I. Identitas

- a. Satuan Pendidikan : SMK Pertanian Negeri 2 Tugumulyo
- b. Tahun Ajaran : 2020/2021
- c. Sasaran Pelayanan : Kelas X
- d. Pelaksana : Lulu Retno Wulandari, M.Pd., Kons.
- e. Pihak Terkait : Peserta Didik

II. Waktu dan Tempat

- a. Tanggal : 20 Juli 2020
- b. Jam Pelayanan :
- c. Volume Waktu (JP) : 1 (satu) JP (1 x 45 Menit)
- d. Tempat :

III. Bidang Bimbingan dan Konseling : Pengembangan Pribadi, Sosial dan Belajar.

IV. Materi Layanan

- a. Tema : Pemasyarakatan BK di SMK

“PEMASYARAKATAN BK DI SMK”

A. Keberadaan BK di Sekolah

Kegiatan bimbingan dan konseling ini berbeda dengan kegiatan mengajar, karena itu sangatlah perlu adanya bimbingan dan konseling ini untuk tiap-tiap sekolah. Perbedaannya yaitu kegiatan mengajar sudah dirumuskan terlebih dahulu dan target pencapaiannya sama untuk seluruh siswa, akan tetapi kegiatan bimbingan dan konseling target dan pencapaiannya lebih bersifat individual atau kelompok, pembicaraan dalam kegiatan mengajar lebih banyak diarahkan pada pemberian informasi, atau pembuktian dalam satu masalah, sedangkan dalam konseling lebih ditujukan untuk memecahkan masalah yang dihadapi klien, kemudian dalam kegiatan mengajar, para siswa belum tentu mempunyai masalah yang berkaitan dengan materi yang diajarkan, sedangkan dalam bimbingan dan konseling pada umumnya klien telah/sedang menghadapi masalah. Juga dalam melaksanakan bimbingan konseling, bagi konselor dituntut suatu keterampilan khusus dan berbeda dengan tuntutan bagi seorang guru /pengajar.

Selain itu kehadiran konselor di sekolah juga dapat meringankan tugas guru seperti mengatasi masalah-masalah yang ditemui guru dalam melaksanakan tugasnya, mengembangkan dan memperluas pandangan guru tentang masalah afektif yang mempunyai kaitan erat dengan profesinya sebagai guru dll. Oleh karena itu konselor dan guru/ pengajar merupakan suatu tim yang sangat penting dalam kegiatan pendidikan. Karena keduanya dapat saling menunjang terciptanya proses pembelajaran yang efektif. Itu sebabnya kegiatan bimbingan dan konseling sangat perlu dilakukan karena keduanya tidak dapat dipisahkan dengan kegiatan sekolah.

Dalam pasal 10 ayat (2) dijelaskan juga bahwa " Penyelenggaraan Bimbingan dan Konseling pada SMP/MTs atau yang sederajat, SMA/MA atau yang sederajat, dan SMK/MAK atau yang sederajat dilakukan oleh **Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling dengan rasio satu Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling melayani 150 konseli atau peserta didik.** Dipertegas juga pada Permendikbud ini pada halaman 37 no. 2) dan 3) Satuan Pendidikan SMP/MTs/SMPLB dan satuan Pendidikan SMA/MA/SMALB, SMK/MAK bagian b. dijelaskan bahwa " **Setiap satuan pendidikan SMP/MTs/SMPLB diangkat sejumlah Konselor atau Guru Bimbingan dan Konseling dengan rasio 1 : (150 - 160) (satu konselor atau guru bimbingan dan konseling melayani 150 - 160 orang peserta didik / konseli).** Demikina juga pada satuan pendidikan di SMA/MA/ SMALB SMK/MAK.

B. Tujuan BK di Sekolah

Secara umum, tujuan pelayanan bimbingan dan konseling yaitu berupaya membantu konseli konseli dapat: (1) merencanakan kegiatan penyelesaian studi, perkembangan karir serta kehidupan-nya di masa yang akan datang; (2) mengembangkan seluruh potensi dan kekuatan yang dimilikinya seoptimal mungkin; (3) menyesuaikan diri dengan lingkungan pendidikan, lingkungan masyarakat serta lingkungan kerjanya; (4) mengatasi hambatan dan kesulitan yang dihadapi dalam studi, penyesuaian dengan lingkungan pendidikan, masyarakat, maupun lingkungan kerja.

Untuk mencapai tujuan-tujuan tersebut, mereka harus mendapatkan kesempatan untuk: (1) mengenal dan memahami potensi, kekuatan, dan tugas-tugas perkembangannya, (2) mengenal dan memahami potensi atau peluang yang ada di lingkungannya, (3) mengenal dan menentukan tujuan dan rencana hidupnya serta rencana pencapaian tujuan tersebut, (4) memahami dan mengatasi kesulitan-kesulitan sendiri (5) menggunakan kemampuannya untuk kepentingan dirinya, kepentingan lembaga tempat bekerja dan masyarakat, (6) menyesuaikan diri dengan keadaan dan tuntutan dari lingkungannya; dan (7) mengembangkan segala potensi dan kekuatan yang dimilikinya secara optimal. Secara khusus bimbingan dan konseling bertujuan untuk membantu konseli agar dapat mencapai tugas-tugas perkembangannya yang meliputi aspek pribadi-sosial, belajar (akademik), dan karir.

1. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek pribadi-sosial konseli adalah:
 - a. Memiliki komitmen yang kuat dalam mengamalkan nilai-nilai keimanan dan ketaqwaan kepada Tuhan Yang Maha Esa, baik dalam kehidupan pribadi, keluarga, pergaulan dengan teman sebaya, Sekolah/Madrasah, tempat kerja, maupun masyarakat pada umumnya.
 - b. Memiliki sikap toleransi terhadap umat beragama lain, dengan saling menghormati dan memelihara hak dan kewajibannya masing-masing.
 - c. Memiliki pemahaman tentang irama kehidupan yang bersifat fluktuatif antara yang menyenangkan (anugerah) dan yang tidak menyenangkan (musibah), serta dan mampu meresponnya secara positif sesuai dengan ajaran agama yang dianut.
 - d. Memiliki pemahaman dan penerimaan diri secara objektif dan konstruktif, baik yang terkait dengan keunggulan maupun kelemahan; baik fisik maupun psikis.
 - e. Memiliki sikap positif atau respek terhadap diri sendiri dan orang lain.
 - f. Memiliki kemampuan untuk melakukan pilihan secara sehat
 - g. Bersikap respek terhadap orang lain, menghormati atau menghargai orang lain, tidak melecehkan martabat atau harga dirinya.
 - h. Memiliki rasa tanggung jawab, yang diwujudkan dalam bentuk komitmen terhadap tugas atau kewajibannya.
 - i. Memiliki kemampuan berinteraksi sosial (*human relationship*), yang diwujudkan dalam bentuk hubungan persahabatan, persaudaraan, atau silaturahmi dengan sesama manusia.
 - j. Memiliki kemampuan dalam menyelesaikan konflik (masalah) baik bersifat internal (dalam diri sendiri) maupun dengan orang lain.
 - k. Memiliki kemampuan untuk mengambil keputusan secara efektif.
2. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek akademik (belajar) adalah:
 - a. Memiliki kesadaran tentang potensi diri dalam aspek belajar, dan memahami berbagai hambatan yang mungkin muncul dalam proses belajar yang dialaminya.
 - b. Memiliki sikap dan kebiasaan belajar yang positif, seperti kebiasaan membaca buku, disiplin dalam belajar, mempunyai perhatian terhadap semua pelajaran, dan aktif mengikuti semua kegiatan belajar yang diprogramkan.
 - c. Memiliki motif yang tinggi untuk belajar sepanjang hayat.
 - d. Memiliki keterampilan atau teknik belajar yang efektif, seperti keterampilan membaca buku, menggunakan kamus, mencatat pelajaran, dan mempersiapkan diri menghadapi ujian.
 - e. Memiliki keterampilan untuk menetapkan tujuan dan perencanaan pendidikan, seperti membuat jadwal belajar, mengerjakan tugas-tugas, memantapkan diri dalam

memperdalam pelajaran tertentu, dan berusaha memperoleh informasi tentang berbagai hal dalam rangka mengembangkan wawasan yang lebih luas.

- f. Memiliki kesiapan mental dan kemampuan untuk menghadapi ujian.
3. Tujuan bimbingan dan konseling yang terkait dengan aspek karir adalah:
- a. Memiliki pemahaman diri (kemampuan, minat dan kepribadian) yang terkait dengan pekerjaan.
 - b. Memiliki pengetahuan mengenai dunia kerja dan informasi karir yang menunjang kematangan kompetensi karir.
 - c. Memiliki sikap positif terhadap dunia kerja. Dalam arti mau bekerja dalam bidang pekerjaan apapun, tanpa merasa rendah diri, asal bermakna bagi dirinya, dan sesuai dengan norma agama.
 - d. Memahami relevansi kompetensi belajar (kemampuan menguasai pelajaran) dengan persyaratan keahlian atau keterampilan bidang pekerjaan yang menjadi cita-cita karirnya masa depan.
 - e. Memiliki kemampuan untuk membentuk identitas karir, dengan cara mengenali ciri-ciri pekerjaan, kemampuan (persyaratan) yang dituntut, lingkungan sosiopsikologis pekerjaan, prospek kerja, dan kesejahteraan kerja.
 - f. Memiliki kemampuan merencanakan masa depan, yaitu merancang kehidupan secara rasional untuk memperoleh peran-peran yang sesuai dengan minat, kemampuan, dan kondisi kehidupan sosial ekonomi.
 - g. Dapat membentuk pola-pola karir, yaitu kecenderungan arah karir. Apabila seorang konseli bercita-cita menjadi seorang guru, maka dia senantiasa harus mengarahkan dirinya kepada kegiatan-kegiatan yang relevan dengan karir keguruan tersebut.
 - h. Mengenal keterampilan, kemampuan dan minat. Keberhasilan atau kenyamanan dalam suatu karir amat dipengaruhi oleh kemampuan dan minat yang dimiliki. Oleh karena itu, maka setiap orang perlu memahami kemampuan dan minatnya, dalam bidang pekerjaan apa dia mampu, dan apakah dia berminat terhadap pekerjaan tersebut.
 - i. Memiliki kemampuan atau kematangan untuk mengambil keputusan karir.

C. Hubungan BK di Sekolah

Dalam kelangsungan perkembangan dan pertumbuhan anak didik, berbagai pelayanan di selenggarakan. Masing-masing pelayanan itu memiliki peran yang sangat berguna dan bermanfaat untuk memperlancar dan memberikan positif baik dalam proses perkembangan anak didik, khususnya dalam bidang tertentu yang menjadi fokus pelayanan yang dimaksud. Sebagai contoh peran guru dalam pelayanan pendidikan adalah mengajar, mendidik dan membimbing para siswa untuk memperoleh ilmu yang bermanfaat dan dapat menggapai cita-cita yang di inginkan. Seperti halnya pada pelayanan bimbingan konseling, konselor dalam hal ini guru BK berperan dalam upaya pemberian bantuan terhadap siswa agar bisa berkembang secara mandiri dan dapat menyelesaikan permasalahannya yang sedang dihadapi. Dengan adanya pelayanan bimbingan konseling, siswa dapat memperoleh keuntungan. Kegunaan, manfaat, keuntungan, atau jasa yang diperoleh dari adanya suatu pelayanan merupakan hasil dari terlaksananya fungsi pelayanan tersebut

Referensi

Analathifah. 2018. <https://www.kompasiana.com/analathifah/pentingnya-peranan-bimbingan-konseling-terhadap-peserta-didik-5520b4e2813311c87619f71a> diakses tanggal 17 Juli 2020

Permendikbud Nomor 111 Tahun 2014

Suherman, U. 2008. *Makalah Bimbingan dan Konseling*. Universitas Kuningan. Jakarta